



## Laporan

### Pendampingan Reguler Kelompok Masyarakat Peduli Hutan

Dusun Buring, Dusun Bina Desa, Dusun Bakung  
Desa Muara Merang dan Desa Kepayang  
Kecamatan Bayung Lencir, Kab. MUBA

NURNAJATI. ZA, HERWAN JOHAN  
NGO Yayasan Kemasda, Palembang

Report No.....

MARET 2011



Supported by :  
Federal Ministry for the  
Environment, Nature Conservation  
and Nuclear Safety

## **PREFACE**

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GIZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GIZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) III - 2011,

### **in part fulfillment of**

Activity 3.2.2: “Finalised and consolidate facilitation for institution strengthening of the KMPH/community groups by NGO” and

Activity 3.2: “Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)”

### **to achieve**

Result 3: “Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management”

### **to realize**

**the project purpose**, which is “Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it’s biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism” and

**the project overall objective**, which is “Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra”

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

**Nurnajati ZA and Herwan Johan  
from NGO Yayasan Kemasda**

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, April 2011

Dr Karl-Heinz Steinmann  
Team Leader

Djoko Setijono  
CD Specialist

## **Pendampingan Reguler Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) MRPP oleh NGO**

**Di Desa Muara Merang, Desa Kepayang, dan Desa Mangsang  
Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten MUBA.**

**BULAN MARET 2011**

### **Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) yang didampingi:**

1. KMPH Wanita Mandiri Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang
2. KMPH Merawan Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
3. KMPH Bunga Anggerek Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
4. KMPH Jati Merah Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
5. KMPH Tembesu Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
6. KMPH Medang Kuning Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
7. KMPH Mawar Putih Desa Kepayang.
8. KMPH Petaling Desa Kepayang.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan pendampingan reguler Bagi Kelompok- Kelompok Tani Masyarakat Peduli Hutan (MPH) oleh NGO di Dusun Bina Desa, Dusun Buring ( Desa Muara Merang ) dan Desa Kepayang, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, adalah salah satu rangkaian strategi implementasi kegiatan pelibatan masyarakat di dalam perlindungan hutan baik dari bencana kebakaran maupun penebangan hutan secara liar. Pendampingan penguatan kelembagaan kelompok dimaksudkan juga guna membangun kesepahaman bersama tentang Kelompok Masyarakat Peduli Hutan ( KMPH ) dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pengembangan pendapatan alternatif.

Pendampingan bagi Kelompok Masyarakat Peduli Hutan ( KMPH ) dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 31 Maret 2011. Dengan materi pokok adalah sebagai berikut :

1. Laporan perkembangan kegiatan kelompok.
2. Laporan perkembangan keuangan kelompok
3. Pembahasan Surat Perjanjian Kerjasama antara MRPP-GIZ dengan KMPH.
4. Identifikasi masalah-masalah KMPH, dan solusi yang akan dilakukan.
5. Program Tindak Lanjut.

Adapun Kelompok-Kelompok yang didampingi pada periode Maret 2011, adalah :

1. KMPH Wanita Mandiri Dusun IV Hijrah Mukti Desa Mangsang
2. KMPH Merawan Dusun Buring, Desa Muara Merang.
3. KMPH Bunga Anggerek Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
4. KMPH Jati Merah Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
5. KMPH Medang Kuning, Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
6. KMPH Tembesu Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
7. KMPH Mawar Putih Desa Kepayang.
8. KMPH Petaling Desa Kepayang.

Strategi dalam pelaksanaan pendampingan terhadap Kelompok- Kelompok Tani Masyarakat Peduli Hutan (KMPH), maupun Kelompok pengembangan lainnya senantiasa berpegang pada prinsip partisipatif dan kemandirian. Masyarakat adalah subjek dalam penguatan dan pemberdayaan masyarakat, dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang dapat menyumbangkan ide-ide kreatif dan masukan untuk dapat melakukan perubahan dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya dan melakukan perbaikan atau pelestarian hutan rawa gambut. Metode yang dipakai adalah berbagi pengalaman, diskusi, tanya jawab, penjelasan langsung dan konsultasi dan asistensi.

## DAFTAR ISI

Hal

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>		2
<b>DAFTAR ISI</b>		3
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>		4
<b>BAB II. PELAKSANAAN PENDAMPINGAN</b>		
II.1	KMPH Wanita Mandiri, Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang.	7
II.2	KMPH Merawan Dusun Buring, Desa Muara Merang.	11
II.3	KMPH Bunga Anggrek, Dusun Bakung, Desa Muara Merang,	15
II.4	KMPH Jati Merah, Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang	19
II.5	KMPH Tembesu dan MPH Medang Kuning, Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.	23
II.6	KMPH Wanita Mawar Putih dan KMPH Petaling, Desa Kepayang	26
LAMPIRAN: Photo-photo Kegiatan		29

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Jerman dengan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam rangka melindungi hutan rawa gambut yang tersisa di Sumatera Selatan. Mekanisme perdagangan karbon akan diterapkan dan diuji coba melalui pendekatan REDD. Pelibatan masyarakat di dalam upaya perlindungan hutan merupakan komponen penting yang harus diterapkan.

Salah satu pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek untuk terlibat secara aktif di dalam upaya rehabilitasi hutan, perlindungan hutan dari kebakaran dan penebangan liar serta upaya pemanfaatan hasil hutan, baik kayu maupun non kayu yang mengikuti kaidah kelestarian. Pelibatan masyarakat perlu diterapkan secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu kelompok target perlu dibentuk dan didampingi secara reguler dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan kelestarian fungsi hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan di Desa Kepayang dan Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

Sejak akhir tahun 2008, Merang REDD Pilot Project telah menginisiasi berbagai kegiatan bagi masyarakat di sekitar Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang. Salah satu kegiatan yang sangat penting yakni inisiasi pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dimana masyarakat Desa Merang dan Kepayang tergabung di dalamnya sebagai anggota kelompok. Beberapa KMPH telah terbentuk dan banyak terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan terutama yang terkait dengan tujuan proyek, yakni rehabilitasi hutan dan menjaga keanekaragaman hayati di wilayah Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang.

Seiring perkembangan KMPH, sebuah sistem fasilitasi yang terintegrasi pun dibangun. Masyarakat desa yang tergabung dalam KMPH harus terus mendapat binaan agar kelompok mereka dapat terus berkelanjutan di masa yang akan datang. Anggota kelompok dibekali dengan berbagai ilmu, diantaranya untuk persemaian dan penanaman tanaman hutan, dan juga beberapa ilmu dasar untuk pencegahan dan tindakan terhadap kebakaran hutan yang kerap mengancam kawasan tersebut. Tidak hanya keterampilan di bidang teknis, KMPH juga membutuhkan pengetahuan dan penguatan kelembagaan agar dapat

menjalankan kelompoknya secara dinamis. Oleh karenanya, MRPP memfasilitasi pendampingan regular bulanan bagi KMPH. Kegiatan tersebut sangat penting bagi kelompok sebagai sarana bertukar informasi dan untuk persiapan penguatan KMPH agar dapat lebih mandiri.

Pada awal tahun 2010, MRPP menginisiasi program simpan pinjam/kredit mikro, melalui Program Local Subsidy. Dan hingga sampai saat ini sudah ada 14 KMPH yang mendapat program tersebut, 12 kelompok melaksanakan usaha simpan pinjam/kredit mikro, dan 2 kelompok melaksanakan usaha pengembangan ternak sapi dan kambing. Oleh karena itulah Yayasan Kemasda bermaksud untuk melakukan pendampingan penguatan kelembagaan kelompok.

## **1.2 Tujuan Pendampingan**

### **Tujuan umum :**

Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam mengelola organisasi dan usahanya agar berkelanjutan menuju kemandirian KMPH.

### **Tujuan Khusus :**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola pengorganisasian dan usaha kelompok.
- b. Meningkatkan rasa kebersamaan antar anggota kelompok dalam mengelola sumberdaya alam untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian kelompok dalam mengembangkan usaha ekonomis produktif kelompok dalam melestarikan sumberdaya alam.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar anggota kelompok dan pihak untuk mendukung program – program kelompok.

## **1.3 Output :**

- a. Telah mendampingi KMPH sebanyak 8 kelompok.
- b. Kelompok dapat mengelola organisasi dan administrasi usahanya secara baik dan terbuka.
- c. Meningkatnya jiwa kooperatif antar anggota dan pengurus kelompok.
- d. Meningkatnya kemampuan dan kepedulian kelompok dan anggota dalam mengembangkan usaha produktif dalam melestarikan sumberdaya yang ada.
- e. Telah di sepakati Surat Perjanjian Kerjasama antara MRPP-GIZ dan KMPH.

- f. Meningkatnya jaringan kerjasama antar anggota, pengurus, kelompok-kelompok yang ada, juga dengan pihak luar.

#### **1.4 Strategi pendampingan**

- a. Pendampingan terhadap kelompok senantiasa berpegang pada prinsip “partisipatif” dan “kemandirian” dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang harus berupaya merubah diri untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan perbaikan dan pelestarian terhadap hutan rawa gambut.
- b. Memfasilitasi dan asistensi dalam pengembangan organisasi, administrasi, permodalan, usaha-usaha alternatif dan jaringan.
- c. Memberikan konsultasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalahnya.
- d. Menjadi penghubung antara kelompok-kelompok baik ke MRPP, maupun ke Dinas-Dinas terkait.
- e. Menjadi penengah yang netral.
- f. Menjadi pembela terhadap kepentingan dan hak-hak kelompok.

#### **1.5 Waktu dan Frekuensi Pendampingan**

Frekuensi pendampingan dilakukan selama 10 hari ( 23 sampai 31 Maret 2011) Masing-masing KMPH dialokasikan waktu selama 1 hari.

#### **1.6 Pelaporan**

Perkembangan kegiatan dari hasil pendampingan dilaporkan dalam setiap bulan setelah usai pendampingan dilapangan.

## Bab II. PELAKSANAAN PENDAMPINGAN

### II.1 KMPH WANITA MANDIRI, Dsn IV HIJRAH MUKTI, Ds MANGSANG

DATA PENDAMPING		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER		
Nama Kelompok	:	Kelompok Tani Wanita MPH Wanita Mandiri .
Desa	:	Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
PENDAMPINGAN REGULER MPH		
Hari / Tanggal	:	Kamis / 24 Maret 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Sidiriah Lauly( Ketua ).
Jumlah peserta yang hadir	:	12 orang.
a. Laki – laki	:	-
b. Perempuan	:	12 orang.
PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH		
MATERI DISKUSI		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sambutan dari pendamping</li> <li>2. Laporan perkembangan keuangan.</li> <li>3. Penyampaian materi oleh pendamping</li> <li>4. Pembahasan Tentang Surat Perjanjian Kerjasama Antara MRPP dengan KMPH Wanita Mandiri.</li> <li>5. Penutup</li> </ol>		
CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN		
<p>➤ <b>SAMBUTAN DARI PENDAMPING (IBU NURNAJATI. ZA ).</b></p> <p>- Ucapan selamat datang kepada seluruh anggota yang sempat hadir, pertemuan</p>		

pada bulan ini akan membahas tentang Surat Perjanjian Kerjasama yang belum dibahas pada waktu penyerahan uang. Disamping itu akan dibahas juga beberapa permasalahan kelompok yang bisa dicarikan alternative pemecahannya.

- Pelatihan pembukuan yang telah diikuti pada awal Maret lalu, diharapkan dapat memberikan pencerahan bagi kelompok dalam rangka mengelolah keuangan dikelompok. Seluruh pencatatan keuangan kelompok dilakukan dalam satu rangkaian yang menyeluruh, hal ini agar semua pihak yang melihat pembukuan kelompok dapat melihat kondisi terakhir keuangan dan perkembangannya.
- Usaha simpan pinjam yang telah dilakukan sebelum mendapat bantuan modal dari MRPP, maka pembukuan keuangannya harus dijadikan satu dengan usaha simpan pinjam yang dilakukan saat ini, karena bantuan dari MRPP merupakan bantuan pengembangan modal usaha tersebut. Jadi modal swadaya kelompok dan bantuan dijadikan satu, sehingga kita dapat melihat perkembangannya, baik modal swadaya maupun modal bantuan.
- Pembukuannya merupakan satu kesatuan kegiatan kelompok yang tidak bisa dipisahkan. Dengan demikian seluruh pencatatan keuangan dalam program kegiatan kelompok dijadikan satu (Pinjaman, Tabungan dan Angsuran).
- Untuk menertibkan administrasi keuangan pendamping bersama bendahara akan ikut menyusun buku – buku keuangan kelompok (buku kas bantu, kas harian, kas bulanan, rekapitulasi kas dan Neraca akhir).
- Anggota kelompok menanyakan baju seragam seperti kelompok lain yang telah menerimanya.

#### ➤ **PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH PENDAMPING**

Dalam kegiatan berkelompok kita harus memahami hak dan kewajiban baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus. Berikut saya sampaikan hak dan kewajiban sebagai anggota dan pengurus kelompok

#### **Hak Dan Kewajiban Sebagai Anggota Dan Pengurus Didalam Kelompok**

##### **Hak Pengurus**

1. Mewakili kelompok untuk bertindak baik kedalam maupun keluar kelompok
2. Mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan rencana kerja secara bertanggungjawab
3. Mendapat balas jasa kepengurusan sesuai dengan hasil usaha yang besarnya diatur dalam rapat anggota.

##### **Kewajiban Pengurus**

1. Melaksanakan kebijaksanaan umum rapat anggota
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya dan pendapatan tahunan kelompok
3. Melaksanakan rencana kerja yang telah disahkan oleh rapat anggota
4. Mengadakan pertemuan anggota dan pengurus
5. Memberikan laporan pertanggungjawaban tentang perkembangan usaha
6. Menanggung kerugian yang disebabkan oleh kelalaiannya

##### **Hak Anggota**

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota atas dasar satu anggota satu suara
- b. Memilih atau dipilih menjadi pengurus
- c. Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus baik diminta

- maupun tidak
- d. Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama
- e. Melakukan pengawasan /kontrol atas jalannya organisasi dan usaha –usaha kelompok
- f. Menikmati hasil-hasil usaha
- g. Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

#### **Kewajiban Anggota**

- a. Menghadiri rapat anggota dan mentaati keputusan-keputusan Rapat Anggota
- b. Mengamalkan dan mengembangkan kelompok sesuai dengan pedoman pokok KSM
- c. Membela kepentingan dan nama baik kelompok
- d. Menabung secara teratur
- e. Ikut menanggung resiko dari usaha –usaha kelompok
- f. Terlibat secara aktif didalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- g. Mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan pengembangan kapasiutas lainnya..
- h. Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- i. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal, seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar secara tidak terkendali.
- j. Sebagai motor penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan dilingkungan sekitar.
- k. Melakukan pemantauan kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.

#### **➤ LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN KELOMPOK BULAN MARET 2011. OLEH BENDAHARA.**

- |                              |                  |
|------------------------------|------------------|
| a. Tabungan Pokok sebesar    | Rp. 720.000,-    |
| b. Tabungan Wajib sebesar    | Rp. 2.760.000,   |
| c. Pinjaman modal dari MRPP  | Rp. 10.000.000,- |
| d. Tabungan Jaminan sebesar  | Rp. 1.680.000,-  |
| e. Angsuran Pinjaman sebesar | Rp. 1.450.000,-  |
| f. Jasa Pinjaman sebesar     | Rp. 1.368.000,-  |
| g. Dipinjamkan ke anggota    | Rp. 16.136.000,- |

#### **➤ PEMBAHASAN TENTANG SURAT PERJANJIAN (DISKUSI BERSAMA)**

Adapun materi yang didiskusikan didalam Surat Perjanjian Kerjasama antara MRPP-GIZ dan Kelompok Tani Wanita Wanita Mandiri adalah sebagai berikut :

- Pasal 1 Tentang bantuan proyek MRPP.
- Pasal 2 Tentang maksud , tujuan dan ruang lingkup.
- Pasal 3 Tentang Jangka waktu perjanjian dan Mekanisme pelaksanaan kegiatan.
- Pasal 4 Tentang Tanggung jawab MRPP.
- Pasal 5 Tentang Tentang Tanggung jawab anggota dan kelompok.
- Pasal 6 Tentang Keadaan Memaksa ( Force Majure ).
- Pasal 7 Tentang Penyelesaian Perselisihan.
- Pasal 8 Penutup.

Hasil Rapat Anggota KMPH Wanita Mandiri , menyetujui isi dari surat perjanjian yang telah dibacakan dan didiskusikan pasal demi pasal dengan penjelasan pada setiap pasalnya, tidak ada perubahan selain jumlah anggota yang tertulis disesuaikan

dengan realitas yang ada. Salah satu dari inisi surat perjanjian adalah mensukseskan Program MRPP – GIZ di dusun IV Hijrah Mukti Desa Mangsang (Surat Perjanjian Terlampir)

Demikianlah Surat Perjanjian kami seluruh anggota sudah sepakat, apabila ada kesalah pahaman antara anggota akan kami serahkan pada ketua kelompok untuk memberi pengarahan yang terbaik

Demikianlah peraturan ini disetujui oleh anggota kelompok, Apabila anggota tertentu tidak mentaati peraturan, maka anggota menggundurkan diri dari anggota kelompok.

➤ **PENUTUP**

Kegiatan pertemuan ditutup dengan ucapan salam, dengan harapan apa yang menjadi keputusan pertemuan bulan ini dapat dilakukan dikelompok.

**PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur..

**CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**II.2 PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KMPH MERAWAN, Dsn BURING, Ds MUARA MERANG**

<b>DATA PENDAMPING</b>		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
<b>KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER</b>		
Nama Kelompok	:	KMPH Merawan
Desa	:	Dusun Buring, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA)
<b>Provinsi</b>	:	<b>Sumatera Selatan</b>
<b>PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
Hari / Tanggal	:	Jum'at, 25 Maret 2011.
Tempat	:	Dirumah Bapak A. Kadir (Bendahara).
Jumlah peserta yang hadir	:	13 orang.
a. Laki – laki	:	13 orang.
b. Perempuan	:	- Orang
<b>PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
<b>MATERI DISKUSI</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Laporan perkembangan kelompok</li> <li>• Laporan keuangan kelompok</li> <li>• Inventarisasi Masalah dan solusi pemecahannya</li> <li>• Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)</li> <li>• Penutup.</li> </ul>		
<b>CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI</b>		

## HUTAN

### ➤ **PEMBUKAAN**

Pertemuan kelompok dibuka dengan mengucapkan salam dan ucapan terima kasih kepada peserta yang telah menyempatkan hadir dalam pertemuan pendampingan. Pendampingan bulan ini disengaja di sesuaikan dengan pertemuan rutin bulanan, hal ini diharapkan supaya permasalahan yang ada di kelompok lebih banyak didapat demikian juga pemecahannya. Untuk itu seluruh anggota yang hadir dapat menyumbangkan saran guna kemajuan kelompok kedepan

### ➤ **LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK (DISKUSI BERSAMA DAN CERITA BERSAMBUNG)**

- Kegiatan kelompok berjalan seperti biasanya baik itu pertemuan rutin simpan pinjam, di kelompok berjalan dengan baik, tabungan wajib dan angsuran pinjaman rutin dilaksanakan, dalam bulan Februari 2011 ada dua orang anggota yang meminjam uang di kelompok ( Wanto dan Ujang).
- Anggota kelompok yang tidak aktif sudah diganti (Andi diganti Wanto), sehingga jumlah anggota saat ini masih tetap berjumlah 20 orang.
- Upaya kelompok untuk mencari kegiatan (usaha) alternatif guna mengantisipasi bila mana hutan sudah tidak dapat diharpkan lagi maka sebagian anggota sudah menggarap lahan yang ada untuk dijadikan kebun karet untuk jangka panjang dan kebun sayur sebagai usaha jangka pendek anggota.
- Wilayah pemukiman saat ini sudah terancam oleh ekspansi PT. WKS. Menurut anggota kelompok penebangan kayu yang dilakukan perusahaan tersebut sudah hampir memasuki kawasan MRPP, untuk mengantisipasi hal itu maka kelompok minta supaya diberikan peta yang menunjukkan batas wilayah izin operasional PT. WKS.

### ➤ **SAMBUTAN DAN PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN**

- Sehubungan dengan akan berakhirnya Proyek MRPP – GIZ diakhir 2011, maka besar harapan kiranya kelompok dapat mencari usaha alternatif untuk kemandirian kelompok kedepan, dalam upaya mencapai kemandirian tidak hanya tergantung dari MRPP tapi bisa menjalin kerjasama baik dengan Perusahaan sekitar maupun dengan Dinas terkait.
- Diharapkan uang angsuran, tabungan dan bantuan yang diberikan oleh MRPP ,dapat bergulir di kelompok jangan sampai menumpuk di bendahara karena itu merupakan salah satu indikator bahwa kelompok benar – benar menjalankan kegiatannya.
- Permohonan untuk melakukan kegiatan perikanan (jaring kantong) dan kebun sayur (bibit), pihak proyek meminta supaya kelompok dapat menulis permohonan secara langsung kepada pihak MRPP. (permohonan dan rincian kebutuhan kelompok terlampir)
- Pihak MRPP akan melaksanakan Pelatihan Pembibitan Karet, apakah tertarik untuk mengikuti pelatihan tersebut. Bila tertarik akan didaftarkan sebagai peserta, kejadian pelatihan keuangan jangan sampai terulang lagi (peserta sudah diidentifikasi akan tetapi tidak hadir)

➤ **Laporan Keuangan sampai dengan Bulan Maret 2011**

**PEMASUKAN**

Jumlah Tabungan Pokok	Rp. 2.000.000,-
Jumlah Tabungan Wajib	Rp. 1.600.000,-
Jumlah Tabungan Jaminan	Rp. 5.070.000,-
Jumlah Angsuran di terima	Rp. 19.110.000,-
Bantuan MRPP – GIZ	Rp. 28.700.000,-
Jumlah Jasa diterima	Rp. 3.642.000,-
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 60.122.000,-</b>

**PENGELUARAN**

Jumlah dipinjamkan	Rp. 50.700.000,-
--------------------	------------------

SISA	Rp. 9.422.000,-
------	-----------------

➤ **INVENTARISASI PERMASALAHAN DAN SOLUSI PEMECAHANNYA DI KMPH MERAWAN.**

- Permasalahan yang dirasakan diantaranya :

- PT. WKS sudah hampir memasuki pemukiman warga.
- Lahan pertanian sayuran dan kebun karet sering terendam banjir
- Kelompok belum memahami cara pembibitan tanaman karet yang cocok untuk wilayah buring.
- Bibit sayuran untuk pengembangan usaha pertanian sayuran sulit didapat.

- Solusi dari permasalahan diatas disepakati

- Diminta peta lokasi wilayah izin operasional PT. WKS supaya bisa mengkalim bahwa batas wilayah mereka telah lewat dari izin yang mereka punya.
- Untuk pengembangan usaha pertanian sayuran dan perkebunan karet agar dilokasi yang tinggi dan menyesuaikan dengan musim
- Adanya anggota kelompok yang ikut dalam pelatihan Pembibitan karet yang akan dilaksanakan oleh MRPP pada awal April 2011, yang rencananya akan diikuti oleh Asnadi, Beni, Tarmizi, A. Kadir dan Hakim
- Bibit sayuran akan di usulkan kepihak Proyek MRPP dengan proposal yang dibuat langsung oleh kelompok.

➤ **RENCANA KERJA TINDAK LANJUT KELOMPOK**

- Kelompok MPH Merawan akan memantau dan memonitoring kegiatan PT. WKS supaya tidak melewati batas wilayah izin operasional perusahaan dengan berpedoman pada peta wilayah.
- Kelompok MPH Merawan akan melakukan usaha kebun sayur kolektif yang dikelola oleh anggota kelompok (timun, oyong, kacang panjang, cabe panjang, cabe rawit, jagung).
- Adanya bantuan bibit sayur mayur untuk pemanfaatan lahan perkebunan untuk meningkatkan kegiatan pendapatan anggota.

- Membuat proposal kegiatan usaha perkebunan kolektif yang dan perikanan yang akan dikelola oleh kelompok Merawan.

### **PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

1. Anggota kelompok dapat mencari usaha alternatif untuk menunjang kegiatan kelompok
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acua didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur.
5. Menghadiri undangan pertemuan dan pelatihan diluar kelompok untuk kemandirian kelompok.

### **CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Pengurus diikut sertakan untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**II.3 PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KMPH BUNGA ANGGREK, Dsn BAKUNG,  
Ds MUARA MERANG**

<b>DATA PENDAMPING</b>		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
<b>KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER</b>		
Nama Kelompok	:	Kelompok Tani Wanita MPH Bunga Anggerek.
Desa	:	Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
<b>PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
Hari / Tanggal	:	Minggu / 27 Maret 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Fitriayana (Ketua).
Jumlah peserta yang hadir	:	13 orang.
a. Laki – laki	:	-
b. Perempuan	:	13 orang.
<b>PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
<b>MATERI DISKUSI</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sambutan dari pendamping</li> <li>2. Laporan perkembangan keuangan.</li> <li>3. Penyampaian materi oleh pendamping</li> <li>4. Rencana Tindak Lanjut</li> <li>5. Penutup</li> </ol>		
<b>CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN</b>		
<p>➤ <b>SAMBUTAN DARI PENDAMPING (IBU NURNAJATI. ZA).</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ucapan selamat datang dan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah menyempatkan diri untuk dapat menghadiri pertemuan pendampingan.</li> </ul>		

Pertemuan pendampingan adalah salah satu pertemuan kelompok dalam rangka menjadikan kelompok sebagai wahana belajar bersama, membahas permasalahan yang ada dikelompok dan solusi pemecahannya. Dalam pertemuan bulanan maupun pertemuan pendampingan wajib dihadiri oleh semua anggota kelompok, banyak informasi yang didapat sehingga bila tidak sempat hadir maka merupakan suatu kerugian dan bukan tidak mungkin akan terjadi mis – komunikasi antar sesama kelompok, hal ini disebabkan karena informasi yang tidak didapat secara langsung akan mempunyai persepsi yang berbeda.

- Apapun kegiatan yang berhubungan dengan kelompok haruslah dilakukan dalam pertemuan kelompok baik itu kegiatan keuangan maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan administrasi organisasi kelompok.
- Dalam bulan April 2011 akan dilaksanakan pelatihan Sukarelawan Kesehatan Hewan (Sukakeswan) di Kantor MRPP – GTZ Muara Merang dan kelompok diharapkan dapat mengirimi utusannya sebagai peserta. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas anggota kelompok.

➤ **LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN KELOMPOK BULAN MARET 2011.**  
oleh Bendahara.

- Tabungan Pokok sebesar Rp. 900.000,-
- Tabungan Wajib sebesar Rp. 870.000,-
- Pinjaman modal dari MRPP Rp. 26.000.000,-
- Tabungan Jaminan sebesar Rp. 3.600.000,-
- Angsuran Pinjaman sebesar Rp. 5.500.000,-
- Jasa Pinjaman sebesar Rp. 1.080.000,-
- Dipinjamkan ke anggota Rp. 35.000.000,-
- Grafik perkembangan keuangan (*terlampir*)

➤ **PENYAMPAIAN MATERI OLEH PENDAMPING**

Pendamping menyampaikan bahwa dalam kegiatan berkelompok yang harus diketahui oleh setiap anggota dan pengurus adalah :

**HAK PENGURUS**

1. Mewakili kelompok untuk bertindak baik kedalam maupun keluar kelompok
2. Mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan rencana kerja secara bertanggungjawab
3. Mendapat balas jasa kepengurusan sesuai dengan hasil usaha yang besarnya diatur dalam rapat anggota.

**KEWAJIBAN PENGURUS**

1. Melaksanakan kebijaksanaan umum rapat anggota
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya dan pendapatan tahunan kelompok
3. Melaksanakan rencana kerja yang telah disahkan oleh rapat anggota
4. Mengadakan pertemuan anggota dan pengurus
5. Memberikan laporan pertanggungjawaban tentang perkembangan usaha
6. Menanggung kerugian yang disebabkan oleh kelalaiannya

## **HAK ANGGOTA**

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota atas dasar satu anggota satu suara
- b. Memilih atau dipilih menjadi pengurus
- c. Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus baik diminta maupun tidak
- d. Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama
- e. Melakukan pengawasan /kontrol atas jalannya organisasi dan usaha –usaha kelompok
- f. Menikmati hasil-hasil usaha
- g. Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

## **KEWAJIBAN ANGGOTA**

- a. Menghadiri rapat anggota dan mentaati keputusan-keputusan Rapat Anggota
- b. Mengamalkan dan mengembangkan kelompok sesuai dengan pedoman pokok KSM
- c. Membela kepentingan dan nama baik kelompok
- d. Menabung secara teratur
- e. Ikut menanggung resiko dari usaha –usaha kelompok
- f. Terlibat secara aktif didalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- g. Mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan pengembangan kapasiutas lainnya..
- h. Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- i. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal, seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar secara tidak terkendali.
- j. Sebagai motor penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan dilingkungan sekitar.
- k. Melakukan pemantauan kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.

Selanjutnya pendamping menyampaikan dalam kegiatan berkelompok haruslah mempunyai faktor pendorong yang diantaranya :

- a. Adanya kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota.
- b. Memberi contoh yang baik dalam kelompok
- c. Keaktifan anggota dalam rapat bulanan kelompok
- d. Nasehat menasehati sesama anggota dalam kelompok
- e. Mentaati peraturan yang telah disepakati
- f. Mempunyai kepengurusan yang demokratis
- g. Mempunyai modal yang cukup dalam mendukung sarana dan prasarana
- h. Menghargai pendapat orang lain
- i. Berkesinambungan

➤ **RENCANA TINDAK LANJUT**

Dalam rangka menunjang kegiatan usaha kelompok, maka kelompok sepakat untuk mengajukan permohonan modal usaha kegiatan *Home Industry* (Usaha kerupuk kemplang). Proposal pengajuan permohonan modal ditulis oleh bendahara kelompok (*Proposal terlampir*).

**PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur.

**CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Pengurus diikut sertakan untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**II.4 PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KMPH JATI MERAH, Dsn BINA DESA,  
Ds MUARA MERANG**

<b>DATA PENDAMPING</b>		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
<b>KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER</b>		
Nama Kelompok	:	KMPH Jati Merah
Desa	:	Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
<b>Provinsi</b>	:	<b>Sumatera Selatan</b>
<b>PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
Hari / Tanggal	:	Senin /28 Maret 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Sri Hartati ( Anggota )..
Jumlah peserta yang hadir	:	12 orang.
a. Laki – laki	:	1 orang.
b. Perempuan	:	13 orang
<b>PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
<b>MATERI DISKUSI</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Laporan Kegiatan kelompok dan keuangan kelompok.</li> <li>• Penyampaian Materi Pedampingan</li> <li>• Penutup</li> </ul>		
<b>CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PEMBUKAAN OLEH PEMBAWA ACARA</b> Kegiatan dibuka dengan sama – sama membaca Basmallah dan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota KMPH Jati Merah yang telah sempat hadir. Pertemuan hari ini adalah pertemuan pendampingan yang dihadiri oleh Ibu Nurnajati. Semoga pertemuan kali ini dapat menambah wawasan kita tentang cara berkelompok yang baik</li> </ul>		

- **LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK (PEMBACAAN NOTULEN) DAN LAPORAN KEUANGAN KELOMPOK OLEH BAPAK PARIYANTO ( KETUA ).**

- Kelompok Wanita MPH Jati Merah melakukan kegiatan rutin kelompok berdasarkan kesepakatan terdahulu, yaitu setiap gaji besar sawit mereka melakukan pertemuan rutin bulanan yang didalamnya termasuk transaksi keuangan (menabung, membayar angsuran dan jasa pinjaman).
- Dalam pertemuan bulan Maret 2011, kelompok sepakat untuk meminjamkan kembali uang yang ada di Kas KMPH untuk jangka pendek (1 bulan pinjaman harus lunas) dengan jumlah jasa tetap. Akan tetapi bila terlambat dalam batas waktu tertentu dikenakan denda sebesar 5%.
- Laporan perkembangan keuangan kelompok bulan Maret 2011.
  - Jumlah Tabungan Pokok sebesar Rp. 500.000,-
  - Tabungan Wajib sebesar Rp. 1.000.000,-
  - Bantuan Modal MRPP sebesar Rp. 26.000.000,-
  - Tabungan Jaminan sebesar Rp. 3.100.000,-
  - Jumlah Angsuran sebesar Rp. 1.700.000,-
  - Jumlah Jasa diterima sebesar Rp. 1.172.000,-
  - Grafik trend keuangan (*terlampir*)

- **PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH IBU NURNAJATI. ZA**

Pendamping menyampaikan bahwa dalam kegiatan berkelompok, banyak pengurus dan anggota yang tidak memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota. Untuk itu berikut saya sampaikan hak dan kewajiban anggota

### **HAK ANGGOTA**

- Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota atas dasar satu anggota satu suara
- Memilih atau dipilih menjadi pengurus
- Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus baik diminta maupun tidak
- Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama
- Melakukan pengawasan /kontrol atas jalannya organisasi dan usaha –usaha kelompok
- Menikmati hasil-hasil usaha
- Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

### **KEWAJIBAN ANGGOTA**

- Menghadiri rapat anggota dan mentaati keputusan-keputusan Rapat Anggota
- Mengamalkan dan mengembangkan kelompok sesuai dengan pedoman pokok KSM
- Membela kepentingan dan nama baik kelompok
- Menabung secara teratur
- Ikut menanggung resiko dari usaha –usaha kelompok
- Terlibat secara aktif didalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.

- Mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan pengembangan kapasiutas lainnya..
- Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal, seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar secara tidak terkendali.
- Sebagai motor penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan dilingkungan sekitar.
- Melakukan pemantauan kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.

Selanjutnya fasilitator menyampaikan bahwa disamping hak dan kewajiban anggota, pengurus juga mempunyai tugas dan fungsi masing – masing. Pendampingan menyampaikan tugas masing –masing pengurus (Ketua, sekretaris dan Bendahara)

**Tugas-Tugas Ketua Kelompok :**

- Memimpin rapat-rapat di kelompok
- Mengkoordinir kegiatan.
- Merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah
- Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab
- Mewakili kelompok
- Menciptakan suasana kesatuan didalam kelompok
- Menyampaikan laporan kegiatan
- Menandatangani surat-menyurat di kelompok

**Tugas-Tugas Sekretaris :**

- Menangani kegiatan yang ada hubungannya dengan surat menyurat
- Mengarsip surat-menyurat dan dokumen kelompok
- Menyiapkan bahan-bahan rapat
- Membuat notulen rapat
- Merangkum dan menyimpulkan pembicaraan didalam rapat
- Mewakili Ketua untuk berhubungan dengan pihak luar, jika Ketua berhalangan
- Mencatat data-data kegiatan.

**Tugas-Tugas Bendahara :**

- Mencatat keluar-masuknya keuangan di kelompok
- Membuat bukti-bukti keluar-masuknya uang dikelompok
- Menyimpan dan mengeluarkan uang
- Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan
- Mencatat kekayaan kelompok

Demikianlah semoga yang disampaikan dapat menambah wawasan anggota pengurus kelompok.

Dalam rangka menjadikan kegiatan kelompok, maka KMPH Jati Merah Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang menyepakati untuk mengajukan bantuan Ternak kambing kepada Pihak MRPP – GIZ. *(proposal terlampir.*

- **Penutup**

Pertemuan rutin bulanan di KMPH Jati Merah ditutup dengan sama-sama membaca Hamdalah.

#### **PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

- Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
- Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
- Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acua didalam menjalankan kegiatan kelompok.
- Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur..

#### **CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Pengurus diikut sertakan untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**II.5 PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KMPH MEDANG KUNING, Dsn BINA DESA,  
Ds MUARA MERANG**

<b>DATA PENDAMPING</b>		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
<b>KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER</b>		
Nama Kelompok	:	KMPH Medang Kuning MPH Tembesu.
Desa	:	Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
<b>Provinsi</b>	:	<b>Sumatera Selatan</b>
<b>PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
Hari / Tanggal	:	Selasa / 29 Maret 2011
Tempat	:	Di Posko KMPH.
Jumlah peserta yang hadir	:	17 orang.
a. Laki – laki	:	17 orang.
b. Perempuan	:	-
<b>PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
<b>MATERI DISKUSI</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Menyampaikan Materi Pendampingan</li> <li>• Inventarisasi permasalahan yang ada dikelompok dan solusi pemecahanya.</li> <li>• Rencana Tindak Lanjut (RTL)</li> <li>• Penutup</li> </ul>		
<b>CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN</b>		
<p>➤ <b>PEMBUKAAN</b> Pertemuan pendampingan dibuka dengan mengucapkan puhi syukur kepada Tuhan YME, atas nikmat kesahatan dan kesempatan yang diberikan kepada kita, sehingga kita dapat mengikuti pertemuan pendampingan pada bulan Maret 2011.</p>		

➤ **PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH IBU NURNAJATI. ZA**

- ❖ Pendamping menyampaikan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan akan pendampingan rutin yang setiap bulan dilakukan. Sehingga seluruh anggota kelompok diwajibkan untuk hadir guna mendapat informasi dan materi pendampingan dalam rangka penguatan kelompok.
- ❖ Dalam kesempatan ini akan dijelaskan bahwa KMPH Petaling dan KMPH Tembesu adalah kelompok inti, sehingga kegiatan yang dilakukan di kedua kelompok tersebut mempunyai kegiatan seperti pembibitan beberapa jenis kayu, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan tanaman kayu tersebut.
- ❖ Kelompok yang dibentuk adalah sebagai wahana belajar, menjalin silaturahmi serta kerjasama antar anggota kelompok itu sendiri maupun antar kelompok yang ada.
- ❖ Keberadaan KMPH selain sebagai sebuah wadah sosial kemasyarakatan dalam upaya peningkatan kapasitas kelompok, juga sebagai jembatan untuk menjemput bantuan yang akan disalurkan ke masyarakat. Kelompok harus bertanggung jawab atas semua bantuan yang telah diberikan maupun yang akan diusulkan. Sehingga untuk pengembangan kelompok kedepan merupakan suatu modal untuk menjalin kerjasama dengan pihak terkait yang menunjang kemandirian dan keberlanjutan kelompok.
- ❖ Pendamping menyampaikan bahwa saat ini ada upaya dari pihak MRPP untuk memberikan bantuan dalam jumlah yang tidak besar akan tetapi memiliki dampak yang cukup luas di KMPH.

➤ **INVENRAISASI PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA YANG ADA DI KELOMPOK**  
**MASALAH YANG ADA**

1. KMPH Medang Kuning saat ini masih belum bisa mematuhi jadwal pemeliharaan tenak sapi di kelompok yang ada dikelompok, dan yang bertanggung jawab penuh hanya 2 orang ( yaitu Pak Nanag dan Pak Budi Setiawan ).
2. KMPH Tembesu ada 7 ekor ternak kambing yang mati, 2 ekor anak dan 2 ekor induk yang dipelihara Pak Guntur, dan 3 ekor yang dipelihara oleh pak Roni.

**PEMECAHANNYA**

1. Seluruh anggota kelompok menjadwalkan ulang sistem pemeliharaan dan diberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
2. Ternak yang tersisa dipelihara dengan baik dan benar dan mengirimkan salah satu anggota KMPH Tembesu untuk mengikuti pelatihan SUKAKESWAN

➤ **RENCANA TINDAK LANJUT**

- ❖ KMPH Medang Kuning sepakat untuk mengajukan usaha tambahan di kelompok berupa Ternak Ayam Kampung (*proposal terlampir*)

#### **PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

1. Guna kemajuan kelompok pengurus yang ada hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acua didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Adanya usaha kolam ikan untuk menunjang ekonomi keluarga.

#### **CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Pengurus diikut sertakan untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**II.6 PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KMPH PETALING DAN MAWAR PUTIH,  
Ds KEPAYANG**

<b>DATA PENDAMPING</b>		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/03/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : <a href="mailto:kemasda_oi@yahoo.co.id">kemasda_oi@yahoo.co.id</a>
<b>KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER</b>		
Nama Kelompok	:	KMPH Petaling dan Mawar Putih
Desa	:	Desa Kepayang
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
<b>Provinsi</b>	:	<b>Sumatera Selatan</b>
<b>PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
Hari / Tanggal	:	Rabu / 30 Maret 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Holilah (Bendahara).
Jumlah peserta yang hadir	:	15 orang.
a. Laki – laki	:	2 orang.
b. Perempuan	:	13 orang
<b>PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH</b>		
<b>MATERI DISKUSI</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan</li> <li>• Laporan Keuangan Kelompok</li> <li>• Penyampaian Materi Pendampingan</li> <li>• Penutup</li> </ul>		
<b>CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN</b>		
<p>➤ <b>PEMBUKAAN</b></p> <p>Kegiatan pertemuan pendampingan dibuka dengan ucapan salam dan terima kasih kepada semua peserta yang hadir, dengan harapan semoga pertemuan pendampingan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam upaya kemajuan kelompok. Seluruh anggota diharapkan dapat menghadiri pertemuan pendampingan baik itu sebelum, sesudah ataupun bertepatan dengan pertemuan bulanan kelompok.</p>		

➤ **LAPORAN KEUANGAN KELOMPOK OLEH**

- ❖ Tabungan Pokok sebesar Rp. 1.000.000,-
- ❖ Tabungan Wajib sebesar Rp. 100.000,-
- ❖ Tabungan Jaminan sebesar Rp. 300.000,-
- ❖ Bantuan modal dari MRPP Rp. 26.000.000,-
- ❖ Angsuran diterima sebesar Rp. 3.150.000,-
- ❖ Jasa diterima sebesar Rp. 630.000,-
- ❖ Grafik trend keuangan (*terlampir*)

➤ **PENYAMPAIAN MATERI OLEH PENDAMPING**

Pendamping menyampaikan bahwa dalam kegiatan berkelompok yang harus diketahui oleh setiap anggota dan pengurus adalah :

**HAK PENGURUS**

1. Mewakili kelompok untuk bertindak baik kedalam maupun keluar kelompok
2. Mengambil kebijaksanaan dalam pelaksanaan rencana kerja secara bertanggungjawab
3. Mendapat balas jasa kepengurusan sesuai dengan hasil usaha yang besarnya diatur dalam rapat anggota.

**KEWAJIBAN PENGURUS**

1. Melaksanakan kebijaksanaan umum rapat anggota
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya dan pendapatan tahunan kelompok
3. Melaksanakan rencana kerja yang telah disahkan oleh rapat anggota
4. Mengadakan pertemuan anggota dan pengurus
5. Memberikan laporan pertanggungjawaban tentang perkembangan usaha
6. Menanggung kerugian yang disebabkan oleh kelalaiannya

**HAK ANGGOTA**

- Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota atas dasar satu anggota satu suara
- Memilih atau dipilih menjadi pengurus
- Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus baik diminta maupun tidak
- Mendapat pelayanan dan pembinaan yang sama
- Melakukan pengawasan /kontrol atas jalannya organisasi dan usaha –usaha kelompok
- Menikmati hasil-hasil usaha
- Mendapat upah yang sesuai dari jenis pekerjaan yang diberikan.

**KEWAJIBAN ANGGOTA**

- Menghadiri rapat anggota dan mentaati keputusan-keputusan Rapat Anggota
- Mengamalkan dan mengembangkan kelompok sesuai dengan pedoman pokok KSM
- Membela kepentingan dan nama baik kelompok
- Menabung secara teratur

- Ikut menanggung resiko dari usaha –usaha kelompok
- Terlibat secara aktif didalam kegiatan-kegiatan perlindungan dan rehabilitasi hutan.
- Mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan pengembangan kapasiutas lainnya..
- Menjaga lingkungan dan kelestarian hutan.
- Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak hutan secara illegal, seperti penebangan liar, perambahan hutan serta membakar secara tidak terkendali.
- Sebagai motor penggerak perubahan yang dapat menyampaikan pesan dalam menjaga kelestarian hutan dilingkungan sekitar.
- Melakukan pemantauan kegiatan-kegiatan yang merusak hutan serta melaporkannya pada pihak yang berwenang.

- **Penutup**

Pertemuan diakhiri dengan mengucapkan Wassalam

#### **PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI**

1. Adanya sistem pemeliharaan ternak yang lebih sistematis dan baik
2. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
3. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

#### **CATATAN LAINNYA**

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Pengurus diikuti sertakan untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan kelompok, untuk menunjang sistem pencatatan transaksi keuangan di kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**PHOTO – PHOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN PERIODE MARET 2011**



Suasana Pendampingan di MPH Wanita Mandiri di Dusun IV Hijrah Mukti Desa Mangsang



Pendamping memberikan pengarahan dan penjelasan tentang hak dan kewajiban anggota dan pengurus di MPH Bunga Anggrek Dusun Bakung , Desa Muara Merang



Tanya jawab dengan anggota dan pengurus MPH Jati Merah Dusun Bina Desa Muara Merang

## PHOTO – PHOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN PERIODE MARET 2011

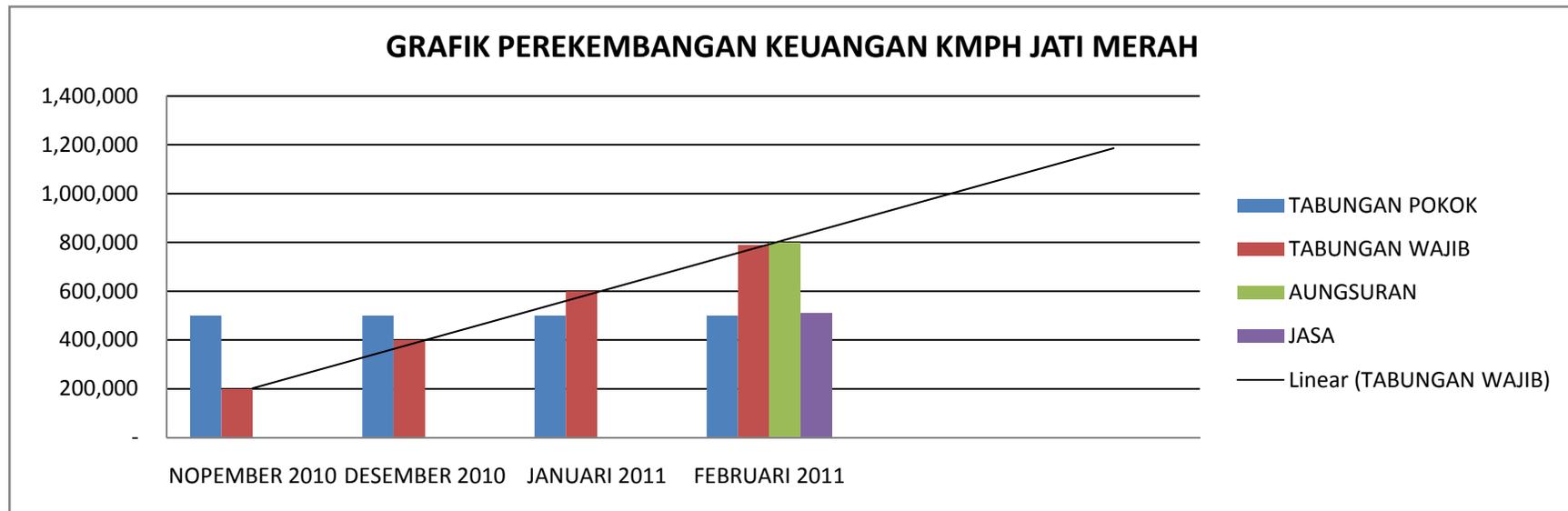


Proses pendampingan di MPH Tembesu dan Medang Kuning Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang dan keadaan kebun kolektif kelompok dan ternak sapi



Pendamping menjelaskan materi pendampingan di MPH Petaliling dan MPH Mawar Putih Desa Kepayang

JENIS TRANKSAKSI	NOPEMBER 2010	DESEMBER 2010	JANUARI 2011	FEBRUARI 2011
TABUNGAN POKOK	500,000	500,000	500,000	500,000
TABUNGAN WAJIB	200,000	400,000	600,000	790,000
AUNGSURAN	-	-	-	800,000
JASA	-	-	-	510,000
Bantuan dari MRPP		26.000.000	-	
Pinjaman Anggota		26.000.000	-	
Tabungan Jaminan		2.700.000	-	



Deutsche Gesellschaft für  
Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH

-German Technical Cooperation-

Merang REDD Pilot Project (MRPP),  
Jl. Jend. Sudirman No. 2837 KM 3,5  
P.O. BOX 1229 – Palembang 30129  
South Sumatera  
Indonesia

T: ++ 62 – 21 – 2358 7111 Ext.121

F: ++ 62 – 21 – 2358 7110

E: [project@merang-redd.org](mailto:project@merang-redd.org)

I: [www.merang-redd.org](http://www.merang-redd.org)

District Office:

Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin

Jl. Kol. Wahid Udin No.254

Sekayu 30711

South Sumatera

T: ++ 62 – 714 – 321 202

F: ++ 62 – 714 – 321 202